

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini memakai desain deskriptif kuantitatif ialah teknik yang digunakan untuk mendapatkan fakta yang menjelaskan secara sistematis pelaksanaan dan memaparkan variabel penelitian terkait budaya keselamatan pasien di Puskesmas Gamping 1 serta tidak melakukan suatu intervensi tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas Gamping 1, Jl. Delingsari, Gamping, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam bulan Desember-Januari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi yakni semua individu atau objek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan data TU puskesmas tahun 2023 jumlah petugas puskesmas 52 petugas terdiri dari: 3 dokter umum, 1 dokter internship umum, 1 dokter gigi, 1 dokter internship gigi, 8 bidan, 9 perawat, 7 perekam medis, 3 nutrisi, 4 apoteker, 4 ATLM, 3 psikolog, 2 fisioterapis, 1 epidemiolog, 3 petugas promosi kesehatan, 2 TSL. Sehingga populasi berjumlah 52 petugas di Puskesmas Gamping 1.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti serta diduga mewakili setiap populasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini teknik penarikan sampel yang dipakai yaitu kuota sampling. Kuota sampling adalah tehnik non random sampling dimana partisipan dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga total sampling akan memiliki distribusi karakteristik yang sama dengan populasi yang lebih luas. Hasil sampel yang diambil menggunakan menggunakan teknik kuota sampling antara lain:

Tabel Tabel 3.1
Kerangka Sampel yang Ditetapkan Berdasarkan Teknik *Quota Sampling*

No	Profesi	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Dokter	6	13,04
2	Bidan	8	17,39
3	Perawat	9	19,57
4	Perekam Medis	7	15,22
5	Apoteker	4	8,7
6	Psikolog	3	6,52
7	Nutrisions	3	6,52
8	ATLM	4	8,7
9	Fisioterapis	2	4,35
Total		46	100%

D. Variabel

Variabel yang diteliti merupakan variabel tunggal budaya keselamatan pasien.

E. Definisi Operasional Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil
Budaya keselamatan pasien	Iklim organisasi dalam mendukung dan mempromosikan keselamatan pasien di unit rawat puskesmas gamping 1 yang diukur melalui 7 dimensi, yaitu:	Kuesioner SAQ-A atau Kuesioner Sikap Keselamatan Versi Rawat Jalan terdiri dari 35 item pertanyaan menggunakan skala likert jawaban berupa:	1. Rendah < 82 2. Sedang 82-12 3. Tinggi \geq 128

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil
	kerjasama, iklim keselamatan, persepsi manajemen, kepuasan kerja, kondisi kerja, kondisi stres, dan proses rawat jalan.	sangat tidak setuju dengan skor (1), cukup tidak setuju (2), netral (3), cukup setuju (4), sangat setuju (5).	

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengukuran untuk melihat budaya keselamatan pasien di Puskesmas Gamping 1 menggunakan kuisisioner Adaptasi dan Validasi *Safety Attitude Questionnaire–Ambulatory* (SAQ-A) di Layanan Kesehatan Primer di Indonesia (Rohmani & Sari, 2019). Kuisisioner SAQ-A terdiri atas 35 pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner SAQ-A

No.	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1.	Iklim kerja sama	1-6	6
2.	Iklim keselamatan	7-13	7
3.	Persepsi terkait manajemen	14-17	4
4.	Kepuasan kerja	18-22	5
5.	Kondisi kerja	23-26	4
6.	Kondisi stres	27-30	4
7.	Proses rawat jalan	31-35	5
Total			35

Menentukan kategori menurut Azwar, (2017)

$$\begin{aligned}
 X_{\min} &= 35 \\
 X_{\max} &= 35 \times 5 = 175 \\
 \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 175 - 35 = 140 \\
 \text{Mean} &= (X_{\max} + X_{\min}) / 2 \\
 &= (175 + 35) / 2 = 105
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \text{Range}/6 \\ &= 140/6 = 23 \end{aligned}$$

Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi:

- a. Lemah = $X < \text{Mean} - 1 \text{ SD} = X < 82$
- b. Sedang = $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 1 \text{ SD} = 82 \leq X < 128$
- c. Kuat = $\text{Mean} + 1 \text{ SD} \leq X = X \geq 128$

Tabel 3.4 Kriteria dan Skor Kuesioner SAQ-A

Kriteria	Skor		
	Jumlah	Favorable	Unfavorable
1. Iklim kerjasama	6	2,3,4,5,6	1
2. Iklim keselamatan	7	7,8,9,10,11,12	13
3. Persepsi terkait manajemen	4	14,15,16,17	-
4. Kepuasan kerja	5	18,19,20,21,22	-
5. Kondisi kerja	4	23,24,25,26	-
6. Kondisi stress	4	-	27,28,29,30
7. Proses rawat jalan	5	31,32,33,34	35

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari responden yang diperoleh melalui;

- 1) Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner SAQ-A.
- 2) Pemberian informasi, bentuk pertanyaan atau diskusi dengan responden akan dilakukan di *whatsapp group*
- 3) Peneliti membagikan link google form untuk diisi oleh para responden yang berisikan kuesioner mengenai gambaran budaya keselamatan pasien di Puskesmas Gamping 1.

b. Data Sekunder

Data yang tidak diambil secara langsung yaitu berasal dari dokumen resmi Puskesmas Gamping 1 meliputi;

- 1) Profil Puskesmas Gamping 1.
- 2) Data petugas Puskesmas Gamping 1.
- 3) Data kejadian insiden keselamatan pasien di Puskesmas Gamping 1.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas kuesioner *safety attitude* atau sikap keselamatan jalan versi bahasa Indonesia dinyatakan sempurna dengan I-CVI dan S-CVI mencapai 1,00. Nilai reliabilitas item SAQ-A adalah 0,914, menunjukkan bahwa ISAQ-A adalah kuesioner yang valid dan reliabel untuk mengukur perilaku budaya keselamatan petugas kesehatan di fasilitas kesehatan primer (Rohmani & Sari, 2019).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

- a. *Editing*, yaitu melakukan pengecekan setelah data terkumpul oleh peneliti dan dilihat juga kelengkapan datanya.
- b. *Coding*, yaitu memberikan huruf atau angka untuk membedakan item yang akan dinilai. Kode yang dimaksud, yaitu:

Tabel 3.5 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Usia	1	25-35 tahun
		2	35-45 tahun
		3	45 tahun keatas
2	Profesi	1	Dokter
		2	Bidan
		3	Perawat
		4	Perekam Medis
		5	Apoteker
		6	Psikolog
		7	Nutrisions

NoVariabel	Kode	Keterangan
	8	ATLM
	9	Fisioterapis
3Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan

- c. *Data entry* (memasukkan data), data yang sudah dikumpulkan selanjutnya oleh peneliti diproses kedalam microsoft exel untuk dilakukan pemrograman *software computer*.
- d. *Tabulating*, yaitu tahap mengelompokkan data dengan tabel, peneliti melakukan pemisahan data dengan tabel agar mudah dipahami.
- e. *Cleaning*, berguna untuk melihat kembali data yang sudah ada. Peneliti mengecek agar tidak terjadi kekeliruan dalam data.

I. Analisa data

Data dianalisis dengan bantuan perangkat lunak komputer. Metode analisis data yang dipakai yaitu analisis univariat guna memahami distribusi frekuensi dari karakteristik responden di setiap variabel/dimensi yang sedang diteliti.

Variabel yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, dimensi kerjasama, dimensi iklim keselamatan, dimensi persepsi manajemen, dimensi kepuasan kerja, dimensi kondisi kerja, dimensi kondisi stress dan dimensi proses rawat jalan serta data yang sudah di analisis akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Rumus frekuensi dan presentase adalah sebagai berikut (Arikunto, 2021):

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

N

Keterangan:

p = persentase F = frekuensi

N = jumlah responden

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pengetahuan atau sikap peneliti terhadap manusia yang sebagai subjek dilakukan tanpa menimbulkan kerugian dan bahaya serta tidak diperbolehkan bertentangan dengan etika. Penelitian ini menggunakan ethical clearance, yang dikeluarkan pada tanggal 5 Januari 2025 oleh Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor No.Skep/009/KEP/I/2025. Berikut prinsip etik pada penelitian yang diterapkan oleh peneliti, diantaranya:

1. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti tidak akan memberikan informasi pribadi responden, tetapi data seperti nama atau identitas diubah menjadi inisial oleh peneliti. Berikut adalah langkah yang diambil oleh peneliti untuk memperhatikan nilai dan kehormatan dari responden.

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan informasi adalah dokumen yang diberikan kepada responden sebelum penelitian dimulai. Pada fase ini, para responden akan memiliki kesempatan untuk memikirkan apakah mereka ingin menjadi responden atau tidak. Responden yang menyetujui akan menandatangani lembar persetujuan informasi dan responden yang menolak akan dihormati oleh peneliti dalam hal hak pasien. Peneliti akan menjelaskan tujuan dan menjaga kerahasiaan identitas serta memberikan kebebasan hak kepada responden tanpa tekanan.

b. *Anomity (tanpa nama)*

Etika penelitian yang dimana hanya menampilkan nomor subjek penelitian. Peneliti tidak akan menggunakan nama asli dalam penelitian, dan diubah menggunakan inisial.

c. *Kerahasiaan (confidentially)*

Kerahasiaan adalah kerahasiaan hasil penelitian, peneliti harus menjaga semua informasi yang didapatkan selama penelitian. Kecuali untuk kelompok data tertentu.

2. **Keadilan (*Justice*)**

Merupakan perilaku peneliti terhadap seluruh responden yang terlibat dimana peneliti memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan responden satu dengan lainnya berdasarkan ras, suku, agama, serta budaya responden.

3. **Beneficence (memberikan manfaat)**

Peneliti dalam hal ini melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur sehingga hal yang dilakukan tidak menyimpang dan menimbulkan kerugian, melainkan dapat memberikan manfaat sebanyak mungkin kepada responden.

K. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. **Tahap Persiapan**

- a. Mencari gambaran permasalahan untuk menetapkan topik judul
- b. Melakukan konsultasi dan diskusi terkait judul yang akan diajukan
- c. Mengajukan surat persetujuan di PPPM
- d. Melakukan bimbingan dengan dosen terkait judul penelitian dan tahap penyusunan proposal skripsi.
- e. Mengajukan surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Sleman untuk mendapatkan surat pengantar penelitian dan menyerahkan kepada pihak puskesmas.
- f. Studi pendahuluan berlangsung dan menyusun bab 1, 2, dan 3 tentang gambaran pelaksanaan budaya keselamatan pasien di Puskesmas Gamping 1
- g. Setelah mendapatkan persetujuan untuk proposal, peneliti mengecek plagiasi.
- h. Menetapkan waktu ujian proposal dan melakukan ujian proposal
- i. Melakukan perbaikan proposal sesuai arahan penguji dan pembimbing setelah ujian dilaksanakan.
- j. Melakukan bimbingan proposal setelah ujian dan mengajukan surat izin penelitian di Puskesmas Gamping 1
- k. Peneliti mengurus surat bebas etik penelitian.

1. Melaksanakan penelitian sesuai dengan waktu yang ditetapkan

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Gamping 1 kemudian menghadap kepada petugas TU puskesmas untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Pada pertemuan hari pertama peneliti menjelaskan kepada petugas TU puskesmas bahwa dalam penelitian ini menggunakan *google form* dilakukan secara online melalui *whatsapp*, peneliti meminta izin kepada kepala TU puskesmas untuk meminta data petugas kesehatan dan meminta nomer *whatsapp* kepala TU untuk mengirim link *google form* kuesioner SAQ-A
- c. Pada hari pertemuan kedua peneliti mengirim *google form* kepada kepala TU dan dibantu kepala TU untuk mengshare *google form* kuesioner di grup *whatsapp* petugas Puskesmas Gamping 1, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner lalu memberikan waktu seminggu kepada petugas kesehatan untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.
- d. Pada hari pertemuan ketiga peneliti kembali ke puskesmas untuk mengkonfirmasi kepada kepala TU bahwa kuesioner SAQ-A yang sudah disebar menggunakan *google form* melalui *whatsapp* sudah terisi sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan 46 responden petugas kesehatan, dan sebagai tanda terima kasih peneliti memberikan reward berupa botol minum kepada petugas puskesmas yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Melakukan pengelompokan data
- b. Menganalisis data menggunakan SPSS
- c. Pembuatan BAB IV dan BAB V kemudian dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan revisi pada penelitian.
- e. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- f. Melakukan presentasi hasil penelitian.

- g. Melakukan perbaikan seminar hasil penelitian.
- h. Menyusun naskah publikasi dan pengumpulan laporan hasil penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA